

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
BERWIRAUSAHA MAHASISWA
STIE NIAS SELATAN**

Lisda Anjelina Giawa
Universitas Nias Raya
lisda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa STIE nias selatan. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa STIE nias selatan yang berjumlah 67 orang mahasiswa. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, dimana nilai model regresi $Y=7,526+0,799x$. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa STIE nias selatan. Dengan nilai di peroleh $t_{hitung} 9,125 > t_{tabel} 1,668$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka keputusan adalah H_a diterima dan H_o ditolak dengan arti bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi berwirausaha mahasiswa STIE Nias Selatan.

Kata kunci: *pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha.*

A. PENDAHULUAN

Menempah searing wirausaha apabila pendidikan kewirausahaan juga dapat di mulai melalui pendidikan dimulai diterapkan dari keluarga, kewirausahaan yang diajarkan di masyarakat dan lembaga pendidikan. Pada dasarnya pendidikan juga dapat perguruan tinggi, tetapi akan lebih cepat dijadikan sebagai jembatan penghubung

bagi manusia menuju kehidupan yang lebih baik. pendidikan kewirausahaan dapat mampu membangkitkan semangat berwirausaha. Bagi seorang wirausaha membutuhkan keuletan serta keterampilan dalam menjalankan suatu usaha penguasaan, pemahaman, dan penerapan terhadap kemampuan seseorang dalam menjalankan wirausaha tidak lepas dari kemampuan terhadap wawasan pengetahuan kewirausahaan.

Berwirausaha merupakan salah satu cara seseorang untuk bekerja dan meniti karir untuk keberlangsungan ekonomi mereka dimasa yang akan datang , agar seseorang menjadi wirausahawam yang berhasil harus memiliki pendidikan yang cukup tentang wirausaha, pendidikan wirausaha diperoleh lewat pendidikan kewirausahaan. Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di indonesia adalah menciptakan wirausaha.

Pendidikan kewirausahaan pada dasarnya merupakan suatu pendidikan tentang nilai (*value*) kemampuan (*ability*), dan perilaku (*attitude*) dalam

menghadapi tantangan hidup hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang dihadapi. Menciptakan searing wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi, tetapi akan lebih cepat apabila juga diterapkan dari keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan dengan memiliki pendidikan tentang kewirausahaan maka seseorang dapat termotivasi untuk motivasi berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha pendidikan kewirausahaan disekolah ataupun diperguruan tinggi yang harus mampu membentuk karakter wirausaha pada diri seseorang. Rendahnya motivasi pada diri seseorang disebabkan oleh beberapa faktor penghambat, antara lain faktor pendidikan, faktor keluarga, dan faktor lingkungan. Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang

tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala suatu melebihi standar yang ada. Rendahnya motivasi berwirausaha akan berpengaruh terhadap seseorang dan dapat mengakibatkan pencapaian tujuan berwirausaha tidak maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, diketahui beberapa fenomena yang patut diduga sebagai masalah adalah masih banyaknya mahasiswa mahasiswa STIE belum mengenal pendidikan kewirausahaan, masih kurang termotivasi untuk berusaha dan materi atau referensi untuk menumbuhkan minat berusahamasih minim sehingga hasrat untuk mau berhasil belum tampak cita-cita dan harapan masih belum jelas.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, yang berjudul **pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi nias selatan.**

Berdasarka latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi permasalahan dalam beberapa hal :

1. Pendidikan kewirausahaan mahasiswa masih kurang termotivasi untuk berwirausaha
2. Kemampuan mahasiswa belum membuktikan minat berwirausaha
3. Materi atau referensi untuk menumbuhkan minat berwirausahaan mahasiswa masih minim
4. Keinginan mahasiswa untuk mau berhasil belum tampak
5. Cita-cita atau harapan mahasiswa masih belum jelas

B. TINJAUAN LITERATUR

1. Konsep pendidikan kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses memotivasi peserta didik untuk mengenali lingkungan dan membuka usaha sendiri (berwirausaha), menciptakan nilai yang berbeda dengan mencurahkan waktu dan upaya yang diperlukan, juga memikul resiko-resiko finansial, menanggung dampak psikis dan sosial yang menyertainya, serta menerima imbalan berbentuk moneter

dan kepuasan pribadi. *Entrepreneur* harus senantiasa bekerja keras untuk meraih pertumbuhan, mencari kecenderungan dan terus berinovasi. Menurut soemanto (2006:87) “pendidikan kewirausahaan adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia di Indonesia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif untuk menjalankan usahanya sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila”, Melyana dkk. 2015:10 “pendidikan kewirausahaan adalah ilmu maupun seni yang mempelajari tentang perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan *inovatif* ke dalam dunia nyata secara kreatif

2. Konsep motivasi berwirausaha

Seseorang yang terampil memanfaatkan peluang untuk dapat mengembangkan usahanya dan termotivasi untuk berwirausaha. Motivasi berwirausaha adalah perhatian, kenangan dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri berdasarkan pada kemampuan, kekuatan dan keterampilan yang dimiliki” (Herawaty, 2000:133). Menurut

saputri, dkk. (2016:125) “motivasi berwirausaha adalah dorongan dan usaha untuk memanfaatkan peluang dengan upaya kreatif dan inovatif mengembangkan ide dan sumber daya ketika berwirausaha untuk memperbaiki hidup”.

3. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha

Menurut slameto (2003:2) pendidikan kewirausahaan mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi mempunyai arti konotasi yang berbeda dalam konteks pendidikan guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran tindakan ini mendorong seseorang untuk termotivasi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, memiliki inovasi dan lebih produktif dalam berwirausaha. Menurut Astim (2000) mengemukakan “pendidikan kewirausahaan merupakan semacam pendidikan yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan kegiatan usaha sendiri. Pendidikan semacam itu ditempuh dengan cara

membangun keimanan, jiwa dan semangat, membangun dan mengembangkan sikap mental dan watak wirausaha". Pendidikan kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha, termotivasi untuk berwirausaha, dapat menciptakan kegiatan usaha sendiri, membangun sikap, mental dan watak.

4. Indikator pendidikan kewirausahaan

Menurut scarborough dan zimmerer dalam suryana (2006:24), ada delapan karakter wirausaha yaitu sebagai berikut:

- 1) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukan
- 2) *Preference for moderate*, yaitu selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun yang terlalu tinggi
- 3) *Confidence in their ability to succes*, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan.
- 4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera

5) *Highlevel for energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.

6) *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perpektif dan wawasan jauh kedepan

7) *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah

8) *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi dibandingkan uang

5. Indikator motivasi berwirausaha

Menurut uno dalam winarsih (2014:4), indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
3. adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. adanya penghargaan dalam berwirausaha
5. adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

6. Penelian terdahulu

penelitian yang dilakukan oleh faizatul masruroh (2017) berjudul “pengaruh pendidikan kewirausaha terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa departemen manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas airlangga surabaya” kewirausahaan merupakan sesuatu sesuatu yang identik dengan apa yang dimiliki dan dilakukan oleh usahawan atau wiraswasta. Pandangan tersebut kurang tepat karena jiwa dan sikap kewirausahaan tidak hanya dimiliki oleh usahawan, namun juga oleh setiap orang yang berfikir kreatif dan bertindak inovatif misalnya petani, karyawan, mahasiswa, maupun guru. Wirausaha adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa departemen manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas

airlangga surabaya mengingat belum meratanya pendidikan kewirausahaan di kalangan mahasiswa atau dengan kata lain tidak semua program studi di perguruan tinggi memberikan mata kuliah kewirausahaan. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan rancang penelitian menggunakan korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah random sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 140 mahasiswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan cukup pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa departemen manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas airlangga surabaya dengan hasil t hitung $0,457 > 0,138$ t tabel. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang menunjukkan hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel penelitian, dimana tujuannya adalah membuat tafsiran yang akurat mengenai karakteristik keseluruhan populasi, sehingga dimungkinkan tercapainya deskripsi dari masing-masing variabel serta pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

2. Jenis dan sumber data penelitian

Jenis data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer. Menurut siagian dan sugiarto (2000:16) "data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti". Sumber data diperoleh secara langsung dari lapangan melalui instrumen penelitian (angket) dan sumber data berasal dari responden

(subjek) mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi nias selatan.

3. Metode analisis data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang di pengaruhi

Berikut model analisis regresi sederhana:

$$Y=f(X)$$

$$Y= \beta_0 + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Motivasi

Berwirausaha

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

X = Variabel Pendidikan

Kewirausahaan

e = Error (Nilai residual / faktor pengganggu)

4. Alat uji instrument

Pengujian instrument dilakukan kepada 15 orang mahasiswa pada program studi pendidikan ekonomi nias selatan yang dianggap mampu memberi informasi terhadap

pendidikan kewirausahaan. Pengujian validitas instrument digunakan rumus statistika koefisien korelasi *produk moment* dari umar (2009:166) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor setiap item

($\sum X$)² = Kuadrat jumlah skor item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

($\sum Y$)² = Kuadrat jumlah skor total

Kriteria pengambilan keputusan pada uji validitas sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak valid

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear sederhana, maka koefisien regresi untuk (b) sebesar 0,799 menunjukkan pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada hal ini menunjukkan semakin baik pendidikan

kewirausahaan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nias Selatan maka akan semakin meningkat motivasi berwirausaha.

Data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan metode *ordinary last square* (OLS) yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausahaan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan (STIE) digunakan persamaan regresi:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

$$Y = 7,526 + 0,799X$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Parameter yang nilainya diestimasi

X = 7,526 (Variabel Pendidikan Kewirausahaan)

Y = 0,799 (Motivasi Berwirausaha)

X = Variabel Bebas

Nilai 7.526 merupakan nilai hasil persamaan regresi sederhana dari koefisien dari variabel pendidikan

kewirausahaan (b_0) sebagai konstanta (nilai tetap) dapat dilihat pada tabel 4.8. nilai 0,799 merupakan nilai koefisien dari variabel motivasi berwirausaha (b_1) sebesar 0,799 artinya setiap kenaikan sebesar 1 satuan pada pendidikan kewirausahaan, maka akan mempengaruhi motivasi berwirausaha sebesar 0,799.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang tertera diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi motivasi berwirausaha pada mahasiswa stie nias selata. Dimana hasilnya dapat diuraikan secara sederhana seperti berikut:

1. Terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa stie nias selatan. Hal ini didasarkan pada analisis kuantitatif dimana hasil T hitung ($9.125 > T$ tabel ($1,668$) pada tingkat signifikan 5%.
2. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,562 sehingga

dapat ditunjukkan bahwa 56,2% variabel terikat (pendidikan kewirausahaan) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (motivasi berwirausaha) sedangkan sisanya yang 43,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model,

3. Hasil penelitian melalui regresi sederhana diperoleh koefisien dari variabel pendidikan kewirausahaan (b_1) sebesar 0,799, artinya setiap kenaikan 1 satuan pada pendidikan kewirausahaan akan mempengaruhi motivasi berwirausaha sebesar 0,799.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep Dan Strategi)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Ahmadi, A.& Uhbiyati,N. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggraeni, Harnanik. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal*

- Kabupaten Pemalang. Vol. X
No.1.JPE DP.
- Astim Riyanto. 2000. *Teori Konstitusi*.
Bandung: Yapendo
- Astiti, Yunita W. 2014. *Pengaruh
Pendidikan Kewirausahaan Terhadap
Motivasi Berwirausaha Dan
Keterampilan Berwirausaha
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta*.
Skripsi UNY: Tidak Diterbitkan.
- Bukirom, Haryo Indradi, Andi
Permana, Dan Martono. 2014.
*Pengaruh Pendidikan Berwirausaha
Dan Motivasi Berwirausaha
Terhadap Pembentukan Jiwa
Berwirausaha Mahasiswa, Media
Ekonomi Dan Manajemen*, 29(20):
144-152
- Endrianto,Ustha.2018. *Analisis Faktor-
Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa
Berkeinginan Menjadi Wirausaha Di
Pekan Baru (Studi Kasus Pada
Empat Universitas Di Pekanbaru)*.
Jurnal Tansiq, Vol. 1 No. 2.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar
Kewirausahaan; Panduan Bagi
Mahasiswa Untuk Mengenal,*
*Memahami, Dan Masuk Dunia
Bisnis*. Erlangga, Jakarta.
- Herawati.1998. *Kewiraswastaan*.
Jakarta : BP IPWI
- HJ. Indah Ariffianti Dan H. Nizar
Hamdi. 2016. *Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa
Ingin Menjadi Wirausaha (Studi
Kasus Pada Mahasiswa STIE AMM
Mataram)*. JV VOL 13 No. 1.
- I Gusti Lanang Agung Adnyana. 2016.
*Pengaruh Pendidikan
Kewirausahaan, Self Efficacy Dan
Locus Of Control Pada Niat
Berwirausaha*. **E-Jurnal
Manajemen**, [S,L], V. 5, N. 2, Feb.
2016. Issn 2302-8912.
- Koranti,Komsi. 2013. *Analisis Pengaruh
Faktor Eksternal Dan Internal
Terhadap Minat Berwirausaha*.
Jurnal PESAT Vol. 5 No.1.
- Kristanto, Daniel. 2009. *Buah Naga
Pembudidayaan di Pot dan di kebun*.
Jakarta: Penebar Swadaya
- Kurniawan, Esti Rusdiana, dkk. 2016.
*Pengaruh Cash Position, Debt
Equity Ratio, Return On Asset,
Current Ratio, Firm Size, Price
Earning Ratio, Dan Total Assets*

- Turn Over terhadap deviden payout ratio pada perusahaan manufaktur periode 2007-201. Jurnal of accounting. Vol 2. No 2.*
- Leonardus, saiman.2009. *kewirausahaan: teori, praktik dan kasus-kasus.* Jakarta: penerbit salemba empat.
- M. R. Prawinegara 1, B. L.Nuryanti S. & hari mulyadi. 2018. *Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha strategic volume 18 no. 1 (2018) Page 1-4*
- Melyana, Rusdarti, dkk. 2015. *Pengaruh sikap dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha melalui self-efficacy* ISSN 2252-6889. JEE 4 (1)
- Nana Supriatna 2012. *Pengembangan Green Behavior Melalui Ecopedagogy Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. Disampaikan Pada The Eight Biennial Conference Of The Comparative Education Society Of Asia (CESA).*
- Putri, asrinda, Iin, 2019. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Mental Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha (Srudi*
- Pada Pelaku Usaha Si Pasar Segar Kota Makassar). Jurnal Ekonomi Pendidikan Kewirausahaan, Mental Berwirausaha, Motivasi. Vol. 1. No. (119-132).*
- Ratnawati, D & kuswardani, I. 2010. *Kematangan Vokasional Dan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jurnal Psikohumanika, (III) No.1*
- Raynaldy abdillah mahendra. 2017. *"Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Dukungan Orang Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Di Smk 1kudus (T.A 2016/2017). Skripsi. Jurusan pendidikan ekonomi. Fakultas ekonomi. Universitas negeri semarang.*
- Robbins, stephen p. 2001. *Perilaku organisasi: konsep, kontroversi, aplikasi, jilid. 1, edisi 8.* Jakarta: prenhallindo
- Rohma. Elfina. 2011. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Di Lingkungan Terhadap Sikap Kewirausahaan Studi Pada Mahasiswa Peserta Program*

- Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Malang.
- Saroni, muhammad. 2012. *Mendidik dan melatih entrepreneur muda*. Yogyakarta : Ar-Ruzz media.
- Slameto, 2003. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: rineka cipta.
- Suherman, Eman. 2010. *Desain pendidikan kewirausahaan*. Bandung: Alfa. Beta.
- Suryana, 2006. *Kewirausahaan pedoman praktis: kiat dan proses menuju. Sukses, edisi ketiga*. Jakarta: penerbit salemba.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Pendidikan kewirausahaan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Syahid, ME Apriyanti. 2019. *lingkungan kerja dan motivasi pengaruhnya terhadap minat berwirausaha*. *Sosio e-kons* 11 (1), 90-100 | vol | issue | 2019.
- Tamiyati, & kumoro. J. 2016. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. 284-295.
- Umi, Sukamti. 2000. *Manajemen berusaha kecil dan kewirausahaan*. Jakarta: Dikjen dikti.
- Venesaar, Ene. 2006. *Students' attitudes and intentions toward entrepreneurship at tallinn University of technology*. TUTWPE Working Papers. (154), 97-114.
- Winarsih. 2014. *manajemen pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wardhani, R. A. N., & Rachmawati, s. 2019. *pengaruh kewirausahaan dan motivasi terhadap minat untuk berwirausaha mahasiswa IKIP PGRI Jember*. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 7(1), 52-57.
- Wibowo, B. D., & R. R. Ardianti. 2014. *Entrepreneursial Motivation Pengusaha Sektor Formal Dan Sektor Informal Di Jawa Timur*. AGORA Vol 2, no. 1.
- Wikanso. 2013. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawi*. *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi*. (Online). Vol. 11. No

Yount. 1999. Jumlah Populasi Kurang
Dari Ser Kurang Dari 100 Lebih
Baik Diambil Sebagai Sampel

Penelitian Populasi. Jakarta: Bina
Aksara.